

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan salah satu Mata Pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa. Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas para pembelajar. Hal ini ditujukan agar siswa mampu bersaing dalam dunia pendidikan. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang digunakan secara luas dalam setiap aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, dan hiburan. Menyadari kenyataan pentingnya bahasa Inggris dimasa depan, maka pembelajaran bahasa Inggris sedini mungkin harus diterapkan di sekolah-sekolah yang merupakan salah satu upaya peningkatan kompetensi individu dalam pembelajaran bahasa.

Salah satu alasan pentingnya mempelajari Bahasa Inggris yaitu karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, agar dapat melakukan komunikasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan kenegaraan, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan komunikasi. Adanya pemahaman bahasa Inggris sebagai bahasa asing mengharuskan siswa untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam proses pembelajarannya. Agar komunikasi yang dilakukan jelas dan dapat dipahami, siswa harus menguasai empat aspek kemampuan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak dapat tercapai tanpa penguasaan kosakata yang memadai. Salah satu aspek penting yang harus dikuasai siswa dalam

penguasaan kosakata adalah keterampilan menulis. Selain dapat mengucapkan setiap kosakata dengan pengucapan yang benar, siswa juga dituntut untuk dapat menuliskan setiap kosakata dengan ejaan yang tepat. Semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang maka akan semakin baik pula komunikasi yang dilakukannya.

Masalah yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa asing ini adalah terdapatnya perbedaan antara cara pengucapan dan penulisan. Seringkali siswa menuliskan apa yang mereka dengar saja, padahal sebagian besar kosakata dalam bahasa Inggris terdapat perbedaan antara pengucapan dan tulisan. Selain itu juga siswa kurang memahami makna atau arti kosakata yang diajarkan oleh guru.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa pada pelajaran bahasa Inggris masih rendah. Hal ini menunjukkan suatu indikasi bahwa masih perlunya penekanan para guru bahasa Inggris di SD untuk mengembangkan kemampuan dalam menangani pembelajaran bahasa Inggris di SD secara profesional berdasarkan wawasan ke SD-an, serta mampu melakukan tindakan-tindakan yang relevan dengan tuntutan kebutuhan siswa dalam belajar bahasa Inggris di SD.

Kondisi pembelajaran yang terjadi di SD Muhammadiyah Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa penguasaan eksistensi kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris yang rendah. Realitas ini merupakan dampak dari kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan guru selama ini masih bersifat didominasi oleh pembelajaran yang

berpusat pada guru. Siswa diposisikan sebagai obyek, siswa dianggap tidak tahu dan belum tahu apa-apa, sementara guru memposisikan diri sebagai yang mempunyai pengetahuan. Penekanan yang berlebihan pada isi dan materi yang diajarkan terpisah-pisah. Materi pembelajaran bahasa Inggris diberikan dalam bentuk jadi dan semua itu terbukti tidak berhasil membuat siswa menguasai materi bahasa Inggris yang mereka pelajari. Selain itu guru kurang kreatif dan miskin inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Bahkan terkesan guru hanya ingin penyampaian materi itu cepat selesai tanpa memperdulikan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung dan keluaran yang dihasilkan. Kurangnya motivasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran dikelas membuat siswa cenderung kurang aktif sehingga menyebabkan pembelajaran bersifat *teacher-centered*. Siswa hanya menerima materi, menulis, dan mengikuti semua yang dilakukan guru akibatnya pembelajaran hanya bersifat verbalistik.

Salah satu kemampuan siswa yang rendah dalam mata pelajaran bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata. Tingkat penguasaan kosakata yang rendah dalam mata pelajaran bahasa Inggris ini merupakan manifestasi dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang selama ini dilaksanakan masih belum efektif dan belum dapat merangsang siswa untuk aktif. Pembelajaran yang telah dilaksanakan akan melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis, menghafalkan kata atau tata bahasa Inggris, membaca dan menterjemahkan tanpa disertai metode, teknik atau media pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa jenuh dan bosan.

Oleh karena itu seorang pengajar harus bisa memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk melakukan hal tersebut, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa menjadi aktif salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media ini ditunjukkan agar dapat memotivasi dan menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Salah satu cara untuk memotivasi dan menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris yaitu dengan menggunakan media.

Jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah media gambar. Melalui penggunaan media gambar ini siswa diharapkan akan lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris terutama pada taraf penguasaan kosakata.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan khususnya pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa atau (41,94%) dari 31 siswa yang dapat menguasai kosakata bahasa Inggris. Sedangkan 18 siswa lainnya atau (58,06%) tidak menguasai kosakata bahasa Inggris dengan tepat. Realitas ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris khususnya pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo masih rendah.

Terkait dengan hasil pengamatan awal tersebut, maka akan diadakan penelitian guna mengkaji secara mendalam permasalahan yang dihadapi siswa serta memberikan solusi tepat sebagai penyelesaiannya. Penelitian ini

diformulasikan dengan judul *“Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi Colour Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”*.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya penguasaan kosakata siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris
2. Siswa kurang memahami makna kosakata
3. Siswa belum tepat menulis ejaan kosakata bahasa Inggris
4. Siswa belum tepat mengucapkan kosakata bahasa Inggris
5. Kurangnya penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka masalah penelitian ini difokuskan pada “Apakah dengan penggunaan media gambar penguasaan kosakata bahasa Inggris materi colour siswa kelas II SD Muhammadiyah Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo akan meningkat?”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Alternatif tindakan yang ditempuh untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris adalah dengan menggunakan media gambar. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Langkah 1 : Guru mengadakan pengamatan terhadap siswa yang mengalami kesulitan menguasai kosakata
- Langkah 2 : Guru mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam menguasai kosakata
- Langkah 3 : Guru menyajikan materi tentang colour dengan menggunakan media gambar
- Langkah 4 : Siswa melaksanakan tugas latihan
- Langkah 5 : Guru menilai perkembangan siswa dalam penguasaan kosakata
- Langkah 6 : Guru memberikan penguatan atas setiap perubahan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada materi colour pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.6.1 Bagi Siswa

Diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris terutama dalam penguasaan kosakata dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

1.6.2 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan yang bermakna bagi guru dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris pada umumnya dan pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada khususnya serta meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya

1.6.3 Bagi Sekolah

Mengembangkan penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan kemampuan siswa untuk belajar bahasa Inggris.

1.6.4 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam mengkaji masalah-masalah ilmiah yang terkait dengan bahasa Inggris.